

ABSTRAK

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh PLN adalah masih tingginya losses non teknik pelanggan AMR 41,5 kVA – 200 kVA yang disebabkan dari kesalahan pemasangan dan pemeliharaan. Permasalahan ini tentu memiliki solusi yang dapat digunakan agar susut non teknik dapat ditekan. Berdasarkan teori perhitungan energi listrik, dari besar tegangan, arus dan faktor daya, dapat diketahui pemakaian energi yang dihitung atau dibayar setiap bulan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dilakukan studi kasus menggunakan aplikasi AMR untuk memonitor pemakaian daya listrik pelanggan daya 41.5 kVA – 200 kVA dengan sumber data yang sudah diketahui. Monitoring dengan aplikasi AMR ini, dapat membantu petugas untuk menentukan penyimpangan energi listrik yang belum terukur oleh kWh meter, sehingga dapat mempercepat penormalan apabila terjadi kelainan / anomali pada kWh meter sehingga kinerja perusahaan semakin baik, dan susut non teknik dapat ditekan.

Kata kunci : Aplikasi AMR, perhitungan kWh meter, susut non teknik, studi kasus.